

S
657.407
Des
E
2013

Record : 22364
Page : 22848

EVALUASI UPAYA-UPAYA PENINGKATAN PENERIMAAN PAJAK

PENGHASILAN DI KPP PRATAMA PALEMBANG ILIR BARAT



Skripsi Oleh :

DESY AMELIA PURWANI

01091003017

Akuntansi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih

Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**EVALUASI UPAYA - UPAYA PENINGKATAN PENERIMAAN
PAJAK PENGHASILAN DI KPP PRATAMA PALEMBANG
ILIR BARAT**

Disusun Oleh :

Nama : Desy Amelia Purwani
NIM : 01091003017
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Perpajakan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

2 Mei 2013

Ketua : 

Ermadiani S.E., M.M., Ak.

NIP. 196608201994022001

1 Mei 2013

Anggota : 

Ahmad Subeki S.E., M.M., Ak.

NIP. 196508161995121001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**EVALUASI UPAYA-UPAYA PENINGKATAN PENERIMAAN PAJAK
PENGHASILAN DI KPP PRATAMA PALEMBANG ILIR BARAT**

Disusun oleh :

Nama Mahasiswa : Desy Amelia Purwani
NIM : 01091003017
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Perpajakan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 24 Juni 2013 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

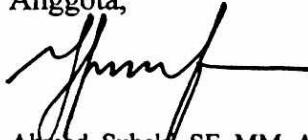
Panitia Ujian Komprehensif
Indralaya, 24 Juni 2013

Ketua,



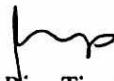
Ermadiani, SE, MM, Ak
NIP 196608201994022001

Anggota,



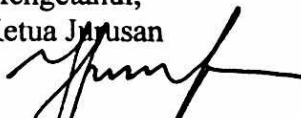
Ahmad Subeki, SE, MM, Ak
NIP 196508161995121001

Anggota,



Hj. Rina Tjandrakirana DP, SE, MM, Ak
NIP 196503111992032002

Mengetahui,
Ketua Jurusan



Ahmad Subeki, SE, MM, Ak
NIP 196508161995121001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Desy Amelia Purwani
NIM : 01091003017
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Perpajakan
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul: Evaluasi Upaya-Upaya Peningkatan Penerimaan Pajak Penghasilan di KPP Pratama Palembang Ilir Barat.

Pembimbing:

Ketua : Ermadiani, S.E., M.M., Ak.
Anggota : Ahmad Subeki, S.E., M.M., Ak.
Tanggal Ujian : 24 Juni 2013

adalah benar hasil karya Saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan Saya ini tidak benar di kemudian hari, Saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjajaan.

Indralaya, 25 Juni 2013

Pembuat Pernyataan



Desy Amelia Purwani

NIM 01091003017

SURAT PERNYATAAN

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa

Nama : Desy Amelia Purwani

NIM : 01091003017

Judul Skripsi : Evaluasi Upaya – Upaya Peningkatan Penerimaan Pajak Penghasilan
di KPP Pratama Palembang Ilir Barat

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tensesnya* dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Indralaya, Juni 2013

Pembimbing Skripsi

Ketua,



Ermadiani, SE, MM, Ak
NIP 196608201994022001

Anggota,



Ahmad Subeki, SE, MM, Ak
NIP 1965081619951211001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Hasbunallah Wa Ni'mal Wakil

"Cukup Allah sebagai penolong kami dan Dia adalah sebaik - baik pelindung." (QS. Ali Imran 3:173)

Just Do your best and let Allah SWT do the rest...

"Cukup lakukan yang terbaik sebisamu dan biarlah Allah yang mengatur sisanya."

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

- Orang tua tersayang
- Adik-adikku tersayang
- Sahabat-sahabatku
- Teman-teman Akuntansi '09
- Almamaterku

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Evaluasi Upaya – Upaya Peningkatan Penerimaan Pajak Penghasilan di KPP Pratama Palembang Ilir Barat” sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan baik moril maupun materiil dalam penulisan skripsi ini, antara lain:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Badia Perizade, M.B.A., Ph D, Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Taufik Marwah, S.E., M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Ahmad Subeki S.E., M.M., Ak., Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Ermadiani, S.E., M.M., Ak., Pembimbing I yang telah memberikan petunjuk, bimbingan dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak Ahmad Subeki, S.E., M.M., Ak., Pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi.
6. Bapak Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., sebagai dosen Pembimbing Akademik.
7. Semua Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
8. Bapak Ir. Agung Subchan Kurnianto.,M.M., Kepala Kantor KPP Pratama Palembang Ilir Barat, terima kasih atas semua informasi dan bantuan yang telah diberikan dalam penyusunan skripsi ini.
9. Staf pegawai KPP Pratama Palembang Ilir Barat, terima kasih atas bantuannya dalam penyusunan skripsi ini.

10. Kedua orang tua tercinta, terima kasih untuk setiap semangat, nasihat, kebersamaan dan pengorbanan yang telah diberikan baik moril maupun materiil, serta do'a-do'a yang tak henti-hentinya dipanjatkan.
11. Adik - adikku tersayang, Rizka Rahmawati, Meitha Aryani dan Hani Sabrina, terima kasih untuk semangat, do'a dan motivasi yang diberikan.
12. Tika Amanda, Tiara Maharani, Dini Hariany dan Dwi Mulia, teman satu pembimbing, terima kasih untuk semangat, motivasi dan kebersamaannya selama bimbingan skripsi.
13. Teman-teman satu angkatan Jurusan Akuntansi 2009, Terry, Danti, Awiek, Kak Regina, Dilla, Suci, Aam, Juki, Bendi, Herpin, Dodi, Dian, Adhiah, Qouli, dan seluruh teman-teman Jurusan Akuntansi 2009 terima kasih atas kebersamaannya selama hampir 4 tahun terakhir ini dan penulis percaya suatu hari nanti kita akan sukses bersama-sama. Aamiin.
14. Sahabat-sahabatku, Elak, Mimi, Angga, Dede, Herdy, Ahong, terima kasih banyak untuk semangat dan kebersamaan kita. Semoga kita sukses di masa depan dengan gelar kebanggaan kita masing-masing. Aamiin.
15. Deni Apriandi, terima kasih untuk setiap kebaikannya. Semoga segera wisuda dan segera sukses. Aamiin.
16. Kak Adi di Jurusan Akuntansi, terima kasih untuk setiap kebaikan dan bantuannya selama ini.
17. Dan kepada semua pihak-pihak lain yang turut membantu dalam penyusunan skripsi yang tidak bisa disebutkan satu per satu, penulis ucapkan terima kasih banyak atas semangat dan bantuannya.

Hanya ucapan terimakasih dan doa yang dapat saya haturkan atas segala jasa dan kebaikan yang telah diberikan selama ini, semoga Allah SWT membalas budi baik dan melimpahkan berkah kepada kita semua. Aamiin.

Penulis

Desy Amelia Purwani

RIWAYAT HIDUP

Nama Mahasiswa : Desy Amelia Purwani
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang/24 Desember 1991
Agama : Islam
Alamat Rumah (Orang Tua) : Jalan jaya VII, Lr.Putu, No.1160, RT.20,
RW.06, Kelurahan 16 ulu, Kecamatan
SUII, Plaju, Palembang 30265
Alamat Email : desyamelia.purwani@gmail.com
Pendidikan Formal :
Sekolah Dasar : SD Negeri 132 Palembang
SLTP : SMP Negeri 16 Palembang
SMU : SMA Negeri 8 Palembang
Pendidikan Non Formaal : Gloria English Course
Global English Language Centre
Prospek Palembang
Pengalaman Organisasi : Anggota Ikatan Mahasiswa Akuntansi
(IMA)
Penghargaan Prestasi : -

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul **Evaluasi Upaya – Upaya Peningkatan Penerimaan Pajak Penghasilan di KPP Pratama Palembang Ilir Barat**. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat Sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Skripsi ini membahas mengenai upaya-upaya apa saja yang telah dilakukan oleh KPP Pratama Palembang Ilir Barat dalam meningkatkan penerimaan pajak penghasilan dan juga mengevaluasi apakah upaya-upaya tersebut berdampak bagi peningkatan pajak penghasilan.

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Ibu Ermadiani, S.E., M.M., Ak selaku Pembimbing I dan Bapak Ahmad Subeki, S.E., M.M., Ak selaku Pembimbing II yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Ahmad Subeki S.E., MM., Ak, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Mukhtaruddin, S.E., M.Si., Ak, selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Para dosen penguji yang telah membantu memberikan kritik dan saran.
5. Orang tua tercinta, terimakasih untuk semangat, nasihat, dan pengorbanan yang telah diberikan baik moril maupun materiil, serta doa-doa yang selalu dipanjatkan.

Inderalaya, Mei 2013

Desy Amelia Purwani

ABSTRAK

EVALUASI UPAYA-UPAYA PENINGKATAN PENERIMAAN PAJAK PENGHASILAN DI KPP PRATAMA PALEMBANG ILIR BARAT

Oleh:
Desy Amelia Purwani

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan mengevaluasi upaya-upaya apa saja yang telah dilakukan oleh KPP Pratama Palembang Ilir Barat untuk meningkatkan penerimaan pajak penghasilan. Data yang digunakan adalah data sekunder. Metode yang digunakan metode deskriptif kualitatif dengan melihat penambahan jumlah wajib pajak setiap tahunnya, target dan realisasi dari sensus pajak serta pengaruh dari penerapan upaya-upaya yang dilakukan ini terhadap penerimaan pajak penghasilan di KPP Pratama Palembang Ilir Barat. Hasil penelitian dari pelaksanaan ekstensifikasi, intensifikasi dan SPT menunjukkan selama tahun 2007 – 2012 penerimaan pajak penghasilan tidak selalu mengalami peningkatan namun juga mengalami penurunan. Upaya “*sunset policy*” yang dilakukan pada tahun 2008 mampu meningkatkan penerimaan dimana masyarakat mau membayar pajak dikarenakan terjadinya penghapusan piutang pajak. Upaya ekstensifikasi melalui sensus pajak mampu menambah jumlah wajib pajak baru, meskipun pada awal tahun pelaksanaannya tidak tercapai target yang diharapkan.

Kata kunci : *pajak, pajak penghasilan, sensus pajak, sunset policy, ekstensifikasi, intensifikasi, SPT*

ABSTRACT

THE EVALUATION OF EFFORTS TO INCREASE THE ACCEPTANCE OF TAX INCOME IN KPP PRATAMA PALEMBANG ILIR BARAT

Oleh:

**Desy Amelia Purwani; Ermadiani S.E., M.M., Ak
Ahmad Subeki, S.E., M.M., Ak**

This research aims to know and evaluate the efforts which done by KPP Pratama Palembang Ilir Barat to increase the acceptance of tax income. The data that used in this research is secondary data. The method that used is qualitative descriptive method to see the increasing the number of taxpayers in each year, target and realization of tax census and also the influence from the application of efforts which done to the tax revenues income in KPP Pratama Palembang Ilir Barat. The result of this research from ekstensification, intensification and SPT, shows that along 2007 until 2012 the acceptance of tax income is not always get increasing, but also decreasing. The effort of "sunset policy" which is done in 2008 can increase the acceptance of tax income where citizen want to pay the tax because of the elimination of tax receivables. The effort of ekstensification from tax census can reach many new taxpayers although in the early years of implementation can not reach the target that has determined.

Keywords : tax, income tax, census tax , sunset policy, ekstensification, intensification, SPT

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Metodologi Penelitian	7
1.5.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	7
1.5.2 Rancangan Penelitian	8
1.5.3 Sumber Data	8
1.5.4 Jenis Data.....	8
1.5.5 Metode Pengumpulan Data	8
1.5.6 Metode Analisis Data	8
1.6 Sistematika Pembahasan	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori	11
2.1.1 Definisi Pajak	11
2.1.2 Fungsi Pajak	12
2.2 Pajak Penghasilan.....	13

2.2.1 Definisi Pajak Penghasilan.....	13
2.2.2 Subyek Pajak	13
2.2.3 Bukan Subyek Pajak	15
2.2.4 Obyek Pajak Penghasilan	16
2.2.5 Kronologi Perubahan Undang-Undang	17
2.3 Ekstensifikasi dan Intensifikasi Pajak.....	18
2.3.1 Tujuan Pelaksanaan Sensus Pajak Nasional	19
2.3.2 Tugas Ditjen Pajak Dalam Melakukan Sensus Pajak Nasional.....	19
2.3.3 Manfaat Pelaksanaan Sensus Pajak Nasional	20
2.3.4 Dasar Hukum Sensus Pajak Nasional.....	21
2.3.5 Ruang Lingkup Kegiatan Ekstensifikasi Wajib Pajak	22
2.4 Modernisasi Pajak	24
2.4.1 Surat Pemberitahuan (SPT)	24
2.4.2 Jenis Surat Pemberitahuan (SPT)	25
2.4.3 Pengambilan Surat Pemberitahuan (SPT)	25
2.4.4 Pengisian dan Penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT).....	25
2.4.5 Formulir SPT Tahunan Untuk Orang Pribadi.....	26
2.5 Sunset Policy.....	26
2.5.1 Penerima.....	27
2.6 Permasalahan Dalam Kepatuhan Wajib Pajak	28
2.7 Penelitian Terdahulu	30

BAB III GAMBARAN UMUM

3.1 Profil KPP Pratama Palembang Ilir Barat	33
3.1.1 Sejarah Terbentuknya KPP Pratama Palembang Ilir Barat.....	33
3.1.2 Wilayah Kerja	36
3.2 Visi, Misi, dan Motto.....	36
3.2.1 Visi dan Misi	36
3.2.2 Visi, Misi dan Motto Pelayanan	37
3.3 Struktur Organisasi	37
3.4 Tugas Pokok dan Fungsi	45

3.4.1 Tugas Pokok.....	45
3.4.2 Fungsi	46
3.5 Upaya – Upaya Peningkatan Penerimaan Pajak.....	47
3.5.1 Ekstensifikasi Pajak	47
3.5.2 Intensifikasi Pajak	48
3.5.3 Modernisasi Pajak	48

BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN

4.1 Realisasi Pajak Akibat Ekstensifikasi dan Intensifikasi	50
4.2 Penggalan Potensi Pajak Melalui Account Representative	59
4.3 Modernisasi Pajak	60
4.4 Hambatan Dalam Pelaksanaan Peningkatan Penerimaan Pajak.....	61

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan	63
5.2 Saran	65

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Target dan Realisasi Sensus Pajak Nasional	47
Tabel 3.2 Data Perkembangan Jumlah Wajib Pajak Terdaftar Pada KPP Pratama Palembang Ilir Barat Periode 2007 – 2012	47
Tabel 3.3 Data Penyampaian SPT Tahunan Orang Pribadi dan Badan Pada KPP Pratama Palembang Ilir Barat Periode 2007 – 2012	48
Tabel 3.4 Data Penerimaan Pajak Penghasilan Pada KPP Pratama Palembang Ilir Barat Periode 2007 – 2012	49
Tabel 4.1 Target dan Realisasi Sensus Pajak	50
Tabel 4.2 Data Perkembangan Jumlah Wajib Pajak Badan dan Orang Pribadi Serta Rencana dan Realisasi Penerimaan Pajak Penghasilan Pada KPP Pratama Palembang Ilir Barat Periode 2007 – 2012	52
Tabel 4.3 Data rencana dan realisasi pajak penghasilan pasal 21	54
Tabel 4.4 Data rencana dan realisasi pajak penghasilan pasal 22	55
Tabel 4.5 Data rencana dan realisasi pajak penghasilan pasal 23	55
Tabel 4.7 Data Jumlah Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Terdaftar dan Penerimaan PPh Pasal 25 OP Periode 2007 – 2012	56
Tabel 4.8 Data Jumlah Wajib Pajak Badan Yang Terdaftar dan Penerimaan PPh Pasal 25 Badan Periode 2007 – 2012	58
Tabel 4.9 Data rencana dan realisasi pajak penghasilan pasal 26	58
Tabel 4.10 Data Jumlah Penyampaian SPT Tahunan Orang Pribadi dan Badan Pada KPP Pratama Palembang Ilir Barat Periode 2007 – 2012.....	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Bagan Struktur Organisasi KPP Pratama Palembang Ilir Barat.....	Halaman 38
---	---------------

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam menjalankan aktivitas pemerintahan dan pembangunan di setiap negara membutuhkan dana yang menunjang untuk perbaikan, karena sistem perekonomian suatu negara merupakan cerminan keadaan negara tersebut. Setiap warga negara sudah seharusnya berupaya untuk meningkatkan dan memanfaatkan sumber daya yang ada secara optimal sehingga dapat dirasakan keadaan yang semakin membaik sesuai dengan harapan rakyat.

Agar proses pembangunan selanjutnya berjalan lancar, perlu adanya hubungan yang selaras, serasi dan seimbang antara Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara secara dinamis dan proporsional dalam rangka pelaksanaan pembangunan yang bertanggungjawab. Pendapatan negara diperoleh dari berbagai macam sumber, baik dari sektor migas maupun dari sektor non migas. Penerimaan dari sektor migas cukup menjanjikan, hanya saja tidak dapat diandalkan secara terus menerus karena persediaan migas yang semakin hari semakin menipis atau dari pinjaman luar negeri yang mempunyai bunga yang relatif tinggi. Oleh karena itulah, pemerintah mengoptimalkan pendapatan dari sektor nonmigas. Salah satunya adalah melalui sektor pajak.



Penerimaan negara dari sektor perpajakan merupakan bagian terbesar dari sisi penerimaan negara secara keseluruhan yang tertuang dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Dalam rangka meningkatkan penerimaan negara dari sektor perpajakan, diperlukan reformasi perpajakan secara menyeluruh. (Setiawan, 2007).

Pajak mempunyai dua fungsi pokok, yaitu sebagai fungsi anggaran dan fungsi regulasi. Sebagai fungsi anggaran, pajak digunakan untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran pemerintah dan sebagai fungsi regulasi, pajak digunakan untuk mengatur dan melaksanakan kebijakan di bidang ekonomi, sosial dan politik. Di bidang ekonomi, pajak digunakan sebagai sarana pemerataan ekonomi rakyat. Di bidang sosial, pajak digunakan untuk mengurangi kesenjangan sosial yang terjadi di masyarakat. Sedangkan di bidang politik untuk melegalisasi kebijakan pemerintah.

Pemerintah Indonesia telah berusaha semaksimal mungkin untuk meningkatkan dan mencapai target pajak yang berguna untuk pembangunan negara. Terdapat visi yang menjadi model pelayanan masyarakat untuk menyelenggarakan sistem dan manajemen perpajakan kelas dunia yang dipercaya dan dibanggakan masyarakat. Direktorat Jenderal Pajak (Ditjen Pajak) menetapkan salah satu misinya, yaitu misi fiskal, adalah untuk menghimpun penerimaan dalam negeri dari sektor pajak yang mampu menunjang kemandirian pembiayaan pemerintah berdasarkan undang-undang perpajakan dengan tingkat efektifitas dan efisiensi yang tinggi.

Dalam rangka menggali penerimaan sektor pajak, pemerintah telah mengupayakan penyempurnaan sistem perpajakan nasional, yaitu dengan diberlakukannya Undang-Undang Perpajakan yang dikenal dengan Reformasi perpajakan. Undang-Undang tersebut telah beberapa kali diubah, yaitu dengan Undang-Undang No 7 Tahun 1991, kemudian Undang-Undang No 10 tahun 1994, dan yang terakhir dengan Undang-Undang No 17 Tahun 2000 berlaku efektif mulai 1 Januari 2001, dan diperbarui sesuai dengan Undang-Undang No.36 tahun 2008. Kebijakan ini pada hakekatnya merupakan suatu langkah perubahan yang mendasar antara lain, menyangkut sistem penerapan, sistem pemungutan, sistem sanksi, kemudahan dan kapasitas hukum. Langkah tersebut bertujuan untuk mengupayakan peningkatan penerimaan pajak baik melalui upaya intensifikasi maupun ekstensifikasi pemungutan pajak.

Adanya kenaikan rasio pajak berarti menaikkan penerimaan pajak. Indonesia mempunyai potensi perpajakan yang cukup besar, namun belum berjalan secara maksimal. Target penerimaan pajak yang sangat besar mengidentifikasikan bahwa keberlangsungan hidup negara ini tergantung pada keberhasilan penerimaan pajak. Akan tetapi, sampai saat ini pendapatan pemerintah dari sektor pajak belum optimal sesuai dengan kontribusi yang diharapkan. Beberapa usaha yang dilakukan oleh Direktorat Jendral Pajak yaitu diantaranya ekstensifikasi pajak, intensifikasi pajak, dan modernisasi pajak.

Kegiatan ekstensifikasi pajak dimaksudkan untuk menambah jumlah Wajib Pajak terdaftar, terutama Wajib Pajak Orang Pribadi. Dalam pelaksanaan ekstensifikasi pajak ini dilakukan Sensus Pajak Nasional. Dilakukannya Sensus

Pajak Nasional dilatarbelakangi oleh roda pembangunan nasional terus bergerak dan perekonomian negara terus tumbuh karena adanya penerimaan negara. Semakin besar penerimaan negara tentu akan semakin banyak fasilitas publik yang dapat disediakan pemerintah. Penerimaan negara dapat ditingkatkan jika ada perluasan basis pajak. Perluasan basis pajak tersebut dapat diwujudkan jika terdapat data yang akurat mengenai potensi pajak. Oleh karena itu, Sensus Pajak Nasional sangat diperlukan agar keadilan dan kesejahteraan rakyat terwujud melalui penggunaan uang pajak.

Keberhasilan program Sensus Pajak Nasional tidak lepas dari persepsi masyarakat yang positif. Untuk mengatasi respon yang kurang baik dari para responden, selain teknik komunikasi yang baik petugas Sensus Pajak Nasional juga diperlukan dukungan semua pihak terkait. Persepsi positif masyarakat terhadap Sensus Pajak Nasional dan kesadaran perpajakan akan mendorong pada kepatuhan sukarela. (Dewinta & Muchamad, 2012).

Direktorat Jendral Pajak mengakui bahwa sampai saat ini jumlah masyarakat yang luput dari pendapatan sebagai Wajib Pajak cukup besar. Selain itu masyarakat yang telah memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) juga tetap berpotensi untuk tidak membayar pajaknya, orang atau badan usaha yang telat dalam membayar pajaknya khawatir dengan tuntutan hukum dan besarnya denda sehingga Wajib Pajak atau badan usaha yang terlambat membayar pajak cenderung tidak melaporkan dirinya. Kondisi seperti inilah sampai sekarang masih saja berjalan dalam masyarakat. Dengan demikian diperlukan ekstensifikasi pajak untuk meningkatkan pelayanan bagi Wajib Pajak.

Setelah dilakukannya kegiatan ekstensifikasi pajak, maka perlu dilakukan intensifikasi pajak dengan mengoptimalkan penerimaan pajak dari Wajib Pajak yang telah terdaftar. Sasarannya adalah orang atau badan yang telah memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP). Intensifikasi pajak ini dapat dilakukan dengan dua metode, yaitu metode langsung dan metode tidak langsung. Kegiatan intensifikasi pajak dilakukan secara terpadu untuk menemukan adanya indikasi potensi pajak yang belum tergal yang biasanya dilakukan oleh petugas *Account Representative*.

Sedangkan salah satu langkah modernisasi pajak melalui penerapan fasilitas pelayanan yang memanfaatkan teknologi informasi yang merupakan bagian dari perbaikan *business process*. Pelayanan yang diberikan berkaitan dengan penyampaian SPT sebagai bentuk pertanggungjawaban wajib pajak antara lain tersedianya fasilitas e-SPT (penyampaian SPT dalam media digital). Penggunaan fasilitas teknologi informasi dianggap perlu untuk memodernisasi sisi administrasi sebagai bentuk peningkatan kualitas pelayanan perpajakan sekaligus peningkatan penerimaan pajak.

Dalam menilai keberhasilan pendapatan penerimaan pajak, ada beberapa sasaran administrasi perpajakan, seperti: meningkatkan ekstensifikasi wajib pajak, meningkatkan intensifikasi pajak, meningkatkan kepatuhan para pembayar pajak, dan melaksanakan ketentuan perpajakan secara seragam untuk mendapatkan penerimaan maksimal dengan biaya yang optimal.

Berdasarkan uraian tersebut diatas penulis sangat tertarik dengan masalah tersebut dan ingin membahas masalah tersebut dengan judul : **“Evaluasi Upaya-Upaya Peningkatan Penerimaan Pajak Penghasilan di KPP Pratama Palembang Ilir Barat”**

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Upaya-upaya apa saja yang dilakukan untuk meningkatkan penerimaan pajak di KPP Pratama Palembang Ilir Barat?
2. Seberapa besar pengaruh dari penerapan upaya-upaya untuk meningkatkan pajak terhadap penerimaan yang diperoleh KPP Pratama Palembang Ilir Barat?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui upaya-upaya apa saja yang dilakukan untuk meningkatkan penerimaan pajak di KPP Pratama Palembang Ilir Barat.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari penerapan upaya-upaya untuk meningkatkan pajak terhadap penerimaan yang diperoleh KPP Pratama Palembang Ilir Barat.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti, sebagai ilmu pengetahuan dan menambah wawasan tentang upaya-upaya untuk meningkatkan penerimaan pajak yang dilakukan oleh Kantor Pelayanan Pajak.
2. Bagi pembaca untuk meningkatkan wawasan, pengetahuan, dan pemahaman mengenai upaya-upaya apa saja yang mampu meningkatkan penerimaan pajak.
3. Bagi KPP menjadi bahan pertimbangan dan saran untuk melihat sejauh mana upaya-upaya yang telah dilakukan oleh KPP Pratama Palembang Ilir Barat tersebut mampu meningkatkan penerimaan pajak.
4. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai referensi jika ingin mengembangkan penelitian yang berkaitan dengan upaya peningkatan penerimaan pajak.

1.5. Metodologi Penelitian

1.5.1. Ruang lingkup penelitian

Ruang lingkup penelitian ini mengenai penerapan upaya-upaya untuk meningkatkan penerimaan pajak, yang dalam hal ini dibatasi pada pajak penghasilan orang pribadi dan badan di KPP Pratama Palembang Ilir Barat. Lokasi penelitian dilakukan di KPP Pratama Palembang Ilir Barat yang bertempat di Jalan Tasik, Kambang Iwak, Palembang 30135.

1.5.2. Rancangan Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini bersifat penelitian deskriptif kualitatif untuk mengukur sejauh mana keberhasilan dan dampak dari penerapan upaya-upaya yang dilakukan dalam meningkatkan penerimaan pajak.

1.5.3. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari laporan yang ada pada KPP Palembang Ilir Barat mengenai data penerimaan pajak yang ada di KPP Pratama Palembang Ilir Barat.

1.5.4. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung atau sudah dipublikasikan yang dapat kita peroleh dari perpustakaan, kantor-kantor pemerintah, perusahaan, organisasi, dll.

1.5.5. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode dokumentasi yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen atau laporan-laporan yang berkaitan dengan penelitian, dalam hal ini mengenai upaya-upaya apa saja yang dilakukan untuk meningkatkan penerimaan pajak.

1.5.6. Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah lebih kepada analisis deskriptif kualitatif dengan menggunakan data-data yang diperoleh

melalui dokumen-dokumen dari KPP, dan tanya jawab dengan pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian.

1.6. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran yang jelas tentang penelitian yang akan dilakukan, sehingga tujuan dari penelitian ini bisa terpenuhi dan penelitian bisa tersusun secara sistematis yang bisa menunjukkan suatu keterikatan. Sesuai dengan permasalahan yang akan dibahas, maka penyusunan skripsi ini akan dibagi dalam 5 bab. Sistematika pembahasan ini dapat diperinci sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menerangkan latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian yang hendak dicapai oleh penulis, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini diuraikan mengenai landasan teori dan penelitian terdahulu pada bidang yang sama. Untuk landasan teori diuraikan pandangan-pandangan secara teoritis mengenai masalah yang akan diteliti, yang terdiri dari pengertian pajak, fungsi pajak, pajak penghasilan, serta ekstensifikasi, intensifikasi wajib pajak dan SPT.

BAB III GAMBARAN UMUM INSTANSI

Dalam bab ini akan diberikan gambaran mengenai keadaan umum KPP Pratama Palembang Ilir Barat yang meliputi sejarah singkat terbentuknya instansi, visi, misi dan motto organisasi, wilayah

kerja, struktur organisasi serta pembagian tugas dan fungsi masing-masing bagian. Selain itu, disertai gambaran mengenai data apa saja yang akan dibahas pada bab selanjutnya.

BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan diuraikan analisis data yang berkaitan dengan perumusan masalah. Data yang dianalisis menggunakan metode kualitatif berdasarkan teori-teori yang ada.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini akan diuraikan kesimpulan yang bisa ditarik dari penelitian yang telah dilakukan dan saran-saran yang relevan berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh dan sebagai masukan-masukan yang cukup berarti bagi objek penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Mochamad Jaya. 2008. Analisis Pelaksanaan Ekstensifikasi Pemberian Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) Orang Pribadi (OP) Pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Tebet.
- Dewi, Indah Permata. 2011. Penerapan Pajak E-Commerce Sebagai Upaya Ekstensifikasi Pajak Guna Meningkatkan Pendapatan Negara. *Tesis*. Universitas Brawijaya.
- Dewinta, Rinta Mulia dan Muchamad Syafruddin. 2012. Pengaruh Persepsi Pelaksanaan Sensus Pajak Nasional dan Kesadaran Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di Lingkungan Kantor Wilayah Direktorat Jendral Pajak Daerah Istimewa Yogyakarta. *Diponegoro Journal Of Accounting*. Volume 1. Nomor 2. Pp.1-9.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. *Modul Pelatihan Pajak Terapan Brevet A dan B Terpadu*. Jakarta : Ikatan Akuntan Indonesia.
- Mei, Heni. 2011. Pengaruh Intensifikasi Pajak, Pelaksanaan law Enforcement dan Pelayanan Pajak Terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus Kantor Bersama Sistem Administrasi Manunggal di Bawah Satu Atap (SAMSAT) Malang Kota. *Tesis*. Universitas Brawijaya.
- Meryana, Ester. 2011. Apa itu Sensus Pajak Nasional? (<http://bisniskeuangan.kompas.com/read/2011/08/19/15095566/Apa.Itu.Sensus.Pajak.Nasional>, diakses 15 november 2012)
- Pajak.go.id. 2012. (<http://www.pajak.go.id/content/mari-sukseskan-sensus-pajak-nasional-wujud-ketaatan-kita-membayar-pajak>, diakses 15 november 2012)
- Prijanto, Andi. 2011. Sensus Pajak, Bentuk Sebuah Peradaban? (<http://www.radarlampung.co.id/read/opini/41634-sensus-pajak-bentuk-sebuah-peradaban>, diakses 15 november 2012)
- Setiawan, Deddy Arief. 2007. Analisis Hubungan Antara Ekstensifikasi Wajib Pajak dan Surat Setoran Pajak Dengan Penerimaan Pajak (Studi Kasus Pada Kantor Pelayanan Pajak Jakarta Palmerah). *Media Riset Akuntansi, Auditing dan Informasi*, Vol.7. No.1. Pp.57-82.
- Siagian, Bangun. 2012. Ekstensifikasi dan Intensifikasi Pajak (<http://naruchago.blogspot.com/2012/03/ekstensifikasi-dan-intensifikasi.html>, diakses 18 oktober 2012)
- Teguh, Muhammad dan Dian Eka. 2008. *Analisis Kuantitatif untuk Ekonomi dan Bisnis*. Palembang: Penerbit Universitas Sriwijaya.

Undang-Undang KUP No.28 Tahun 2007, Pasal 1.

Wahyudi, Dudi. 2010. Intensifikasi dan Ekstensifikasi Pajak
(<http://blog.dudiwahyudi.com/intensifikasi-dan-ekstensifikasi-pajak.html>,
diakses oktober 2012)

Waluyo. 2008. *Perpajakan Indonesia*. Jakarta : Salemba Empat.